

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terapat korelasi antara stres kerja dengan perilaku *caring* pada perawat pasien gangguan jiwa di rumah sakit jiwa Banyumas, dengan korelasi (r_{xy}) = - 0,358 dengan ($p < 0,050$). Artinya terdapat hubungan negatif antara stres kerja dengan perilaku *caring* pada perawat pasien gangguan jiwa di rumah sakit jiwa Banyumas. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi stress kerja yang dialami oleh perawat jiwa, maka semakin rendah perilaku *caring* perawat yang diberikan kepada pasien. Begitupun sebaliknya, ketika semakin rendah stress kerja pada perawat jiwa maka semakin tinggi perilaku *caring* perawat yang diberikan kepada pasien. Hasil dari analisis data yang diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,128 yang menunjukkan bahwa variabel stress kerja memiliki kontribusi sebesar 12,8% terhadap perilaku *caring*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Bagi perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan keperawatan yang baik dengan perilaku *caring* yang tinggi dan menurunkan stress kerja yang

sedang dialami dirinya. Untuk dapat menerapkan *caring* yang tinggi pada pasien maka dapat dilakukan dengan cara mendengarkan pasien dengan penuh perhatian serta memiliki kesabaran yang tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bahwa peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian ulang tentang stress kerja dengan perilaku *caring* pada perawat pasien gangguan jiwa dirumah sakit jiwa akan lebih banyak menemukan informasi. Hal ini akan memungkinkan peneliti selanjutnya untuk menemukan variabel lain mempengaruhi perilaku *caring*, serta memperluas subjek dan kriteria tempat penelitian.